

BAB VI

PENUTUP

Hasil dari penelitian tentang internalisasi nilai hubul watan untuk membentuk sikap nasionalisme pada santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kabupaten Blitar dan Pondok Pesantren Nurul Hasan Kabupaten Blitar, diperoleh kesimpulan, implikasi dan saran, sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Proses tranformasi nilai hubul watan untuk membentuk sikap nasionalisme pada santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kabupaten Blitar dan Pondok Pesantren Nurul Hasan Kabupaten Blitar dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan kepada santri, Menceritakan kisah-kisah perjuangan para ulama, memotivasi, mengingatkan dan membiasakan santri untuk selalu menerapkan perilaku cinta tanah air.
2. Proses transaksi nilai hubul watan untuk membentuk sikap nasionalisme pada santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kabupaten Blitar dan Pondok Pesantren Nurul Hasan Kabupaten Blitar dilakukan dengan cara memakai produk dalam negeri, menghormati orang lain, menjaga lingkungan, Semangat dalam belajar dan Jujur dan anti korupsi.
3. Proses transinternalisasi nilai hubul watan untuk membentuk sikap nasionalisme pada santri di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kabupaten Blitar dan Pondok Pesantren Nurul Hasan Kabupaten Blitar dapat diketahui bahwa santri sudah Mencintai lingkungan pondok pesantren, Semangat

dalam belajar, mencintai produk dalam negeri, saling menghargai dan anti korupsi.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoristis

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, santri yang sudah tertanam nilai cinta tanah air atau hubul waton maka tercermin pada kehidupan sehari-hari santri dalam menjalankan kegiatannya di pondok pesantren maupun diluar pondok pesantren. Adapun nilai cinta tanah air itu tercermin seperti a) perilaku mencintai produk dalam negeri yang mana menggunakan produk hasil negeri kita sendiri, misalnya memakai sarung batik, b) cinta lingkungannya yang mana tertib dalam menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempat sampah dan juga melaksanakan piket harian maupun mingguan, c) santri harus semangat dalam belajarnya dikarenakan sebagai generasi muda yang bisa menyelamatkan bangsa dimasa depan tentu hal yang sangat penting dan harus dimiliki yaitu harus rajin belajar, d) harus saling menghormati satu dengan yang lainnya. Jika santri mencerminkan hal diatas maka nilai cinta tanah air atau nilai hubul waton sudah tertanam dalam diri santri. Ada satu cara supaya santri mampu melaksanakan nilai cinta tanah air dengan baik yaitu kyai dan para asatidz harus menginternalisasi nilai cinta tanah air melalui 3 tahapan yaitu tahap transformasi, tahap transaksi dan tahap transinternalisasi.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan tentang internalisasi nilai hubul waton untuk membentuk sikap nasionalisme pada santri. Sesuai dengan hasil penelitian dilaksanakan oleh peneliti memberikan dampak yang baik bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan di pondok pesantren. Dampak dalam menanamkan nilai cinta tanah air pada santri adlam santri mampu menerapkan perilaku cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari, sebagai santri tahu bahwa harus rajin belajar untuk bekal kedepannya untuk memperjuangkan kehidupan bangsa ini, santri dapat menumbuhkan sikap saling menghormati dengan .orang lain tidak hanya ketika hidup dilingkungan pesantren tetapi juga ketika santri sudah keluar dari pesantren santri juga dapat menghormati orag yang berbeda agama, dan santri akan tahu bagaimana menjaga lingkungan sekitarnya dengan menerapkan kebersihan adalah sebagian dari iman. Dengan demikian jelas bahwa internalisasi nilai cinta tanah air melalui 3 tahapan harus senantiasa diterapkan untuk memperoleh santri yang memiliki sikap cinta tanah air dan nasioalisme yang tinggi.

C. Saran

1. Bagi kyai dan para asatidz digunakan sebagai media informasi dalam menumbuhkan pengetahuan tentang vara menginternalisasi nilai cinta tanah air kepada santri, sehingga santri lebih mudah untuk dalam memahami cinta tanah air.

2. Bagi santri dapat meningkatkan pemahaman mengenai cinta tanah air yang disampaikan oleh para asatidz. Dengan begitu, santri akan mampu menerapkan perilaku cinta tanah air dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat bermanfaat untuk menambah kazhanah keilmuan tentang internalisasi nilai hubul waton untuk membentuk sikap nasionalisme pada santri serta mampu menambah penemuan baru tentang cara menginternalisasi nilai hubul waton untuk membentuk sikap nasionalisme pada santri.